

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kebiasaan subyek sehari-hari adalah kegiatan yang tidak terlepas dari kegiatan ibu rumah tangga pada umumnya, seperti, belanja, memasak, mencuci, membersihkan rumah, dan masih banyak lagi. Dipagi hari subyek belanja dipasar didekat tempat tinggalnya, setelah selesai berbelanja subyek memasak untuk keponakannya dan dirinya sendiri, subyek terkenal akan masakannya yang lezat, subyek pernah mengatakan bahwa resepnya adalah warisan turun temurun dari nenek moyangnya, dalam kesehariannya subyek juga dikenal sebagai orang yang suka menjaga kebersihan, dalam setiap kesempatan subyek menyapu dan mengepel rumah sederhananya.

Dalam masalah pekerjaan, subyek adalah seorang pemijat keliling disurabaya dan sekitarnya, subyek akan menghampiri pasien yang memesan jasanya, entah itu melalui telepon, sms, bisa juga memesannya langsung dengan menghampiri rumah subyek, dari anak kecil hingga orang dewasa tak luput dari tangan subyek, subyek dikenal sebagai "Tukang Pijit Pegal-Pegal". Banyak pasien yang merasa puas akan jasa subyek, hal itu dikarenakan pijatan subyek yang mantap, tahu dimana titik-titik yang mengalami pegal-pegal, dan juga durasinya yang lama hingga mencapai dua jam, oleh karena itu hingga kini subyek tetap laris dalam urusan memijat.

Motivasi yang mempengaruhi subyek dalam bekerja keras hingga saat ini tanpa memperdulikan penyakit yang dideritanya adalah faktor kebutuhan. Kebutuhan akan sehari-hari (fisiologis), kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan social, kebutuhan aktualisasi diri, dan kebutuhan penghargaan.

B. Saran

Berdasarkan tujuan penelitian diawal yang disebutkan bahwa:

1. Untuk mengetahui kebiasaan subyek dalam keseharian
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi dasar motivasi subyek.

Maka peneliti memberikan saran atas hal-hal diatas bahwa subyek sangat kecewa, bukan karena penyakit yang dideritanya melainkan karena tanggapan keluarga yang tidak dapat mengerti keadaannya, memang ada beberapa keluarga yang mengerti akan dirinya namun beberapa lagi tidak, oleh karena itu peneliti menyarankan bagi keluarga untuk lebih mengerti akan keadaannya dan tidak perlu takut lagi untuk tertular.

Serta faktor yang menjadi dasar motivasi subyek adalah kebutuhan maka perlu kirannya keluarga dan masyarakat sekitar perlu membantu dalam mencukupi, meski subyek bersikeras untuk tidak mau menerima dikarenakan ingin mandiri namun lama kelamaan kondisi fisik subyek akan melemah sehingga membutuhkan bantuan dari keluarga dan masyarakat sekitar.

Dengan kata lain, saran peneliti adalah:

1. masyarakat luas

jangan pernah memandang suatu penyakit dari satu sisi saja, karena banyak penyakit yang tidak menular dan bisa disembuhkan.

2. masyarakat disekitar ODE (Orang Dengan Epilepsi)

epilepsi adalah penyakit yang tidak menular, jadi tidak perlu takut untuk berdekatan dengan penderita, dan walaupun bisa malah didekati dan rangkul agar ODE (Orang Dengan Epilepsi) tidak merasa terasingkan social dan bisa berkembang serta tidak malah membuat beban social bagi penderita.

3. Keluarga ODE (Orang Dengan Epilepsi)

Rawat ODE (Orang Dengan Epilepsi) dengan sebaik baiknya, jangan pernah meremehkan serta memandang rendah ODE (Orang Dengan Epilepsi) karena mereka juga manusia biasa yang butuh ak